



Langkah Bersama Intelektual

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 653-661)

SOSIALISASI PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PENGUATAN MANAJEMEN SDM DAN KOMUNIKASI ORGANISASI PADA GERAJ UMKM DAN RUMAH PRODUKSI KERAJINAN KERANG

Alfiati Azahro¹, Elsa Aulia Salsabila², Muhamad Ridwan³, Mulyani⁴, Putri Aprilia Hasan⁵, Irma Rahmawati⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Serang, Indonesia

Email : tivveyyz@gmail.com¹, elsaulia780@gmail.com², muhamadridwannnn8@gmail.com³, animulyani07102002@gmail.com⁴, putriapriliala008@gmail.com⁵, dosen03211@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan komunikasi organisasi. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang di Kota Serang, yang masih menghadapi kendala berupa pembagian tugas yang belum jelas, koordinasi kerja yang kurang optimal, serta komunikasi antaranggota usaha yang belum berjalan secara efektif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM mengenai penguatan manajemen SDM dan komunikasi organisasi sebagai upaya mendukung pengembangan usaha. Kegiatan dilaksanakan di Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang yang beralamat di Jl. Pasar Karangantu, Kampung Kesatrian, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten. Metode yang digunakan adalah edukatif-partisipatif melalui sosialisasi, diskusi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi. Materi yang diberikan meliputi pengelolaan SDM, pembagian tugas kerja, motivasi kerja, komunikasi organisasi, koordinasi tim, serta pemanfaatan potensi organisasi dalam pengembangan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya manajemen SDM dan komunikasi organisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja, memperkuat kerja sama tim, dan mendukung pengembangan usaha secara lebih terstruktur. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, kualitas pengelolaan usaha, dan daya saing usaha secara berkelanjutan.

Article History

Received: 23 Juni 2026

Reviewed: 28 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: UMKM, Manajemen Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi, Pengembangan Usaha, Pengabdian kepada Masyarakat.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting the community's economy; however, they still face various challenges in human resource management and organizational communication. Similar issues were identified at the MSME Outlet and Shell Craft Production House in Serang City, where problems such as unclear job distribution, suboptimal work coordination, and ineffective communication among business members were observed. This Community Service Program (PKM) aimed to improve the knowledge and capabilities of MSME actors regarding human resource management and organizational communication to support business development. The activity was conducted at the MSME Outlet and Shell Craft Production House located on Pasar Karangantu Street, Kesatrian Village, Banten Subdistrict, Kasemen District, Serang City, Banten Province. The program employed an educational-participatory approach through socialization, discussion, simulation, mentoring, and evaluation activities. The materials delivered covered human resource management, job distribution, work motivation, organizational communication, team coordination, and the utilization of organizational potential for business development. The results indicated an improvement in participants' understanding of the importance of human resource management and organizational communication in enhancing work effectiveness, strengthening teamwork, and supporting more structured business development. This program contributed positively to improving the capacity of MSME actors and is expected to enhance productivity, business management quality, and long-term business competitiveness.

Keywords: *MSMEs, Human Resource Management, Organizational Communication, Business Development, Community Service Program.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjadi penggerak perekonomian masyarakat melalui berbagai kegiatan produksi dan perdagangan. Di Indonesia, keberadaan UMKM terbukti mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi dan menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan UMKM perlu terus dilakukan agar mampu meningkatkan produktivitas, kualitas produk, serta daya saing usaha di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Dalam upaya mengembangkan usaha, keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan usaha adalah pengelolaan sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan aset utama yang berperan dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha, mulai dari proses produksi, pemasaran, hingga pelayanan kepada konsumen. Pengelolaan SDM yang baik dapat meningkatkan efektivitas kerja, memperjelas pembagian tugas, memperkuat kerja sama tim, serta meningkatkan produktivitas usaha secara keseluruhan.

Selain manajemen SDM, komunikasi organisasi juga menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha. Komunikasi organisasi berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, koordinasi pekerjaan, pengambilan keputusan, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang muncul dalam kegiatan usaha. Komunikasi yang efektif memungkinkan setiap anggota organisasi memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga kegiatan usaha dapat berjalan secara terkoordinasi dan efisien. Sebaliknya, komunikasi yang kurang efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman, konflik kerja, serta menurunkan produktivitas usaha.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, pengelolaan SDM dan komunikasi organisasi masih menjadi tantangan bagi banyak pelaku UMKM. Sebagian besar UMKM masih dikelola secara sederhana dengan sistem kerja yang belum terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan pembagian tugas belum berjalan secara optimal, koordinasi kerja kurang efektif, dan pengembangan usaha menjadi kurang maksimal. Permasalahan ini umumnya terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman pelaku usaha dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan organisasi yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang di Kota Serang, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya pemahaman mengenai manajemen SDM, belum optimalnya pembagian tugas dan tanggung jawab kerja, rendahnya koordinasi antaranggota usaha, serta komunikasi organisasi yang belum berjalan secara efektif. Selain itu, pemanfaatan potensi organisasi dalam mendukung pengembangan usaha juga masih belum maksimal sehingga berdampak pada efektivitas kegiatan produksi dan pengelolaan usaha.

Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang memiliki potensi yang cukup besar untuk terus berkembang karena menghasilkan berbagai produk kerajinan yang memiliki nilai seni dan nilai ekonomi. Namun demikian, untuk mencapai perkembangan usaha yang lebih optimal diperlukan penguatan kapasitas pelaku usaha, khususnya dalam aspek manajemen SDM dan komunikasi organisasi. Penguatan kedua aspek tersebut diharapkan dapat membantu pelaku UMKM menciptakan sistem kerja yang lebih terorganisir, meningkatkan kualitas koordinasi kerja, serta memperkuat kerja sama antaranggota usaha.

Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas Pamulang Kampus Kota Serang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pengembangan UMKM melalui penguatan manajemen SDM dan komunikasi organisasi. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan edukasi, pendampingan, serta peningkatan kapasitas kepada pelaku UMKM agar mampu mengelola usaha secara lebih efektif dan profesional.

Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, simulasi, dan pendampingan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan SDM, pembagian tugas kerja yang jelas, peningkatan motivasi dan disiplin kerja, serta penerapan komunikasi organisasi yang efektif. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM sekaligus mendorong terciptanya sistem kerja yang lebih produktif, terstruktur, dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan manajemen SDM dan komunikasi organisasi guna mendukung pengembangan usaha. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas organisasi usaha sehingga mampu meningkatkan produktivitas, kualitas pengelolaan usaha, serta daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema *“Pengembangan UMKM melalui Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Komunikasi Organisasi pada Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang”* dilaksanakan di **Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang** yang beralamat di **Jl. Pasar Karangantu, Kampung Kesatrian, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten**. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada **14-15 Mei 2026**, dengan sasaran pemilik usaha, pekerja, dan anggota usaha yang terlibat dalam kegiatan produksi serta pengelolaan usaha kerajinan kerang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode edukatif-partisipatif, yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dipilih karena mampu meningkatkan pemahaman peserta tidak hanya melalui penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga melalui diskusi, simulasi, dan pendampingan yang sesuai dengan kondisi nyata yang dihadapi pelaku UMKM. Melalui pendekatan tersebut, peserta diharapkan mampu memahami serta menerapkan konsep manajemen SDM dan komunikasi organisasi dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi observasi lapangan, identifikasi kebutuhan mitra, analisis permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, serta penyusunan materi kegiatan. Pada tahap ini tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak mitra untuk memperoleh informasi mengenai kondisi usaha, sistem kerja, pola komunikasi, dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha.

Tahap kedua adalah sosialisasi, yaitu penyampaian materi mengenai manajemen sumber daya manusia dan komunikasi organisasi. Materi yang diberikan meliputi pengertian dan fungsi manajemen SDM, pembagian tugas dan tanggung jawab kerja, peningkatan disiplin dan motivasi kerja, pentingnya kerja sama tim, serta konsep komunikasi organisasi yang efektif dalam mendukung kegiatan usaha. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar peserta dapat memahami materi secara lebih mudah dan aplikatif.

Tahap ketiga adalah diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala, serta permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Melalui diskusi, peserta dapat bertukar pengalaman serta memperoleh solusi dan masukan terkait pengelolaan SDM, koordinasi kerja, dan komunikasi organisasi yang sesuai dengan kondisi usaha mereka.

Tahap keempat adalah **simulasi**, yang bertujuan memberikan pengalaman praktik kepada peserta mengenai penerapan manajemen SDM dan komunikasi organisasi dalam kegiatan usaha. Simulasi dilakukan melalui praktik pembagian tugas kerja, koordinasi proses produksi,

komunikasi antaranggota usaha, kerja sama tim, serta penyelesaian masalah yang sering terjadi dalam aktivitas usaha. Melalui kegiatan ini peserta dapat memahami penerapan materi secara langsung dalam situasi yang mendekati kondisi nyata.

Tahap kelima adalah pendampingan, yaitu memberikan arahan kepada peserta dalam menerapkan materi yang telah diperoleh selama kegiatan sosialisasi dan simulasi. Pendampingan dilakukan untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan koordinasi kerja, memperjelas pembagian tugas, memperkuat kerja sama tim, serta membangun komunikasi yang lebih efektif dalam lingkungan usaha.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui observasi, tanya jawab, dan penilaian partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta mengukur keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan pengembangan program pendampingan pada kegiatan berikutnya.

Melalui tahapan persiapan, sosialisasi, diskusi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi, kegiatan PKM ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dan komunikasi organisasi sehingga dapat mendukung terciptanya sistem kerja yang lebih efektif, produktif, dan berkelanjutan dalam pengembangan usaha kerajinan kerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mengangkat tema “*Pengembangan UMKM melalui Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Komunikasi Organisasi pada Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang*” telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini melibatkan pemilik usaha, pekerja, dan anggota usaha yang tergabung dalam Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang di Kota Serang. Seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi sosialisasi, diskusi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi memperoleh respons yang positif dari peserta.

Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa sebagian pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek manajemen sumber daya manusia dan komunikasi organisasi. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain pembagian tugas kerja yang belum jelas, kurangnya koordinasi antaranggota usaha, rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan SDM, serta komunikasi yang belum berjalan secara efektif dalam mendukung aktivitas usaha. Kondisi tersebut berpotensi menghambat produktivitas dan pengembangan usaha apabila tidak segera ditangani secara tepat.

Pada tahap sosialisasi, peserta memperoleh materi mengenai pentingnya manajemen SDM dalam mendukung keberhasilan usaha. Materi yang diberikan meliputi fungsi manajemen SDM, pembagian tugas dan tanggung jawab kerja, peningkatan disiplin kerja, motivasi kerja, serta pentingnya pengembangan keterampilan tenaga kerja. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan SDM yang lebih terstruktur guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas usaha.

Selain materi manajemen SDM, peserta juga memperoleh edukasi mengenai komunikasi organisasi. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya komunikasi dalam lingkungan usaha, teknik komunikasi yang efektif, koordinasi kerja, penyampaian informasi yang jelas, serta

penyelesaian masalah melalui komunikasi yang baik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya komunikasi organisasi sebagai sarana untuk memperkuat kerja sama tim dan mengurangi potensi kesalahpahaman dalam proses kerja.

Sesi diskusi dan tanya jawab menjadi salah satu bagian yang memperoleh perhatian besar dari peserta. Pada sesi ini, peserta secara aktif menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama menjalankan usaha, seperti kesulitan dalam pembagian tugas kerja, koordinasi produksi, dan pengelolaan hubungan kerja antaranggota usaha. Melalui diskusi yang dilakukan, peserta memperoleh berbagai alternatif solusi yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi usaha masing-masing.

Kegiatan simulasi juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta. Dalam simulasi tersebut peserta mempraktikkan pembagian tugas kerja, koordinasi produksi, komunikasi antaranggota usaha, serta penyelesaian masalah dalam tim. Melalui praktik langsung, peserta dapat memahami bagaimana penerapan manajemen SDM dan komunikasi organisasi yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas kerja dan memperlancar proses produksi.

Pada tahap pendampingan, tim PKM memberikan arahan kepada peserta mengenai penerapan materi yang telah diperoleh selama kegiatan. Pendampingan difokuskan pada upaya memperjelas pembagian tugas kerja, meningkatkan koordinasi antaranggota usaha, memperkuat kerja sama tim, serta membangun komunikasi yang lebih terbuka dan efektif. Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengelolaan organisasi usaha yang lebih profesional.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penguatan manajemen SDM merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pengembangan UMKM. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih menjalankan usaha dengan pola kerja yang sederhana dan belum memiliki pembagian tugas yang jelas. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya tumpang tindih pekerjaan serta kurang optimalnya pemanfaatan tenaga kerja yang tersedia. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan SDM yang terstruktur untuk meningkatkan efektivitas kerja dan produktivitas usaha.

Komunikasi organisasi juga terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan usaha. Kurangnya komunikasi yang efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman, keterlambatan penyampaian informasi, dan lemahnya koordinasi kerja. Oleh karena itu, materi mengenai komunikasi organisasi menjadi sangat relevan bagi pelaku UMKM. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai memahami pentingnya komunikasi yang jelas, terbuka, dan berkelanjutan dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis serta mendukung pencapaian tujuan usaha.

Pendekatan edukatif-partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta. Metode sosialisasi yang dipadukan dengan diskusi, simulasi, dan pendampingan memungkinkan peserta untuk tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga memperoleh pengalaman praktik secara langsung. Pendekatan ini membantu peserta memahami penerapan konsep manajemen SDM dan komunikasi organisasi dalam situasi usaha yang nyata.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pengembangan UMKM tidak hanya bergantung pada aspek modal dan pemasaran, tetapi juga memerlukan penguatan kapasitas sumber daya

manusia dan sistem organisasi usaha. Dengan adanya pembagian tugas yang lebih jelas, komunikasi yang lebih efektif, dan kerja sama tim yang lebih baik, pelaku UMKM akan lebih mampu meningkatkan produktivitas, menjaga kualitas produk, serta menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kapasitas pelaku UMKM mengenai manajemen SDM dan komunikasi organisasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan pendampingan yang dilakukan dapat menjadi salah satu strategi dalam mendukung pengembangan usaha yang lebih efektif, terorganisir, dan berkelanjutan. Dengan meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya manusia dan komunikasi organisasi, diharapkan usaha kerajinan kerang dapat terus berkembang serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian masyarakat setempat.



Gambar 1 : Foto Kegiatan PKM Sedang Berlangsung



Gambar 2 : Foto Bersama Kelompok PKM dengan Mitra

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku usaha mengenai pentingnya manajemen sumber daya manusia dan komunikasi organisasi dalam mendukung pengembangan usaha. Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi, peserta memperoleh wawasan mengenai pengelolaan tenaga kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab, peningkatan disiplin kerja, serta pentingnya koordinasi dan komunikasi yang efektif dalam lingkungan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya penerapan manajemen SDM yang terstruktur untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja. Selain itu, peserta juga semakin memahami peran komunikasi organisasi dalam memperkuat kerja sama tim, mengurangi kesalahpahaman dalam pekerjaan, serta mendukung kelancaran proses produksi dan pengelolaan usaha. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM sehingga mampu mengelola usaha secara lebih terorganisir, profesional, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM mengenai penguatan manajemen SDM dan komunikasi organisasi sebagai salah satu upaya mendukung pengembangan usaha kerajinan kerang. Dengan meningkatnya kualitas pengelolaan sumber daya manusia dan komunikasi kerja, diharapkan UMKM mampu meningkatkan produktivitas, kualitas pelayanan, serta daya saing usaha di masa yang akan datang.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya tindak lanjut pengembangan usaha, yaitu:

1. Pelaku UMKM diharapkan dapat menerapkan pembagian tugas dan tanggung jawab kerja secara lebih jelas sehingga setiap anggota usaha memahami peran dan kewajibannya dalam mendukung kelancaran operasional usaha.
2. Komunikasi antaranggota usaha perlu terus ditingkatkan melalui koordinasi yang rutin dan penyampaian informasi yang jelas agar dapat meminimalkan kesalahpahaman serta meningkatkan efektivitas kerja tim.
3. Pelaku UMKM disarankan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan usaha.
4. Kegiatan pendampingan dan edukasi serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi maupun instansi terkait guna memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan usaha yang semakin kompleks.
5. Pada kegiatan selanjutnya, materi pengembangan UMKM dapat diperluas pada aspek pemasaran digital, pengelolaan keuangan usaha, inovasi produk, dan strategi pengembangan bisnis sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih komprehensif bagi pelaku usaha.

Dengan adanya tindak lanjut yang berkesinambungan, diharapkan Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang dapat berkembang menjadi usaha yang lebih produktif, kompetitif, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2021). Manajemen sumber daya manusia: Teori, konsep, dan indikator. Zanafa Publishing.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). Armstrong's handbook of human resource management practice (16th ed.). Kogan Page.
- Bintoro, B., & Daryanto. (2021). Manajemen penilaian kinerja karyawan. Gava Media.
- Busro, M. (2022). Teori-teori manajemen sumber daya manusia. Prenadamedia Group.
- Dewi, R., & Rahmawati, E. (2023). Penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing UMKM. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 25(2), 145-156.
- Effendy, O. U. (2021). Ilmu komunikasi: Teori dan praktik. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, I. (2022). Pengantar manajemen sumber daya manusia. Alfabeta.
- Handoko, T. H. (2021). Manajemen personalia dan sumber daya manusia (Edisi revisi). BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). Manajemen sumber daya manusia (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Hidayat, A., & Kurniawan, D. (2024). Peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja pada usaha mikro kecil dan menengah. Jurnal Administrasi Bisnis, 13(1), 55-66.
- Kusuma, R. A., & Prasetyo, B. (2023). Strategi pengembangan UMKM melalui penguatan manajemen organisasi dan sumber daya manusia. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4(3), 201-210.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2022). Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2021). Ilmu komunikasi: Suatu pengantar. Remaja Rosdakarya.
- Kamaludin, K. (2025). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 524-537.
- Nugraha, Y., & Setiawan, F. (2024). Peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan manajemen sumber daya manusia dan komunikasi organisasi. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 8(1), 44-53.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2021). Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan: Dari teori ke praktik. Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). Organizational behavior (19th ed.). Pearson Education.
- Sedarmayanti. (2022). Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil. Refika Aditama.
- Sutrisno, E. (2023). Manajemen sumber daya manusia. Kencana.
- Wibowo. (2022). Manajemen kinerja (Edisi keenam). Rajawali Pers.
- Yusuf, M., & Anwar, K. (2023). Optimalisasi komunikasi organisasi dalam meningkatkan produktivitas UMKM di era ekonomi digital. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(2), 118-129.